

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep pluralisme Abdurrahman Wahid terdiri dari pertama pribumisasi Islam yang menghindarkan polarisasi agama dengan budaya, Islam tidak identik dengan arab, pribumisasi Islam dilakukan sebagai upaya, pemahaman terhadap nash atau ayat Al-Qur'an. Kedua nilai-nilai demokrasi dan hak asasi manusia yang menggambarkan tentang Islam agama hukum, Islam memiliki asas permusyawaratan, Islam berpandangan memperbaiki kehidupan. Ketiga prinsip humanisme dalam pluralitas masyarakat dan yang keempat prinsip keadilan dan egaliter.
2. Konsep pluralisme Abdurrahman Wahid dalam kaca mata pendidikan Islam adalah dua hal yang saling melengkapi. Terbukti dalam konsep pluralisme Abdurrahman Wahid terdapat ajaran tentang hubungan antar muslim dengan Allah (*hablum minallah*) sebagai Tuhan Sang Pencipta, dengan sesama manusia (*hablum minan nas*), dan kepada lingkungan di sekitarnya (*hablum minal alam*). Serta menjunjung tinggi nilai etika dan moralitas yang pada akhirnya memunculkan suatu budaya Indonesia yang islamis, tidak Arabisasi. Sedangkan Demokrasi yang dibawa Gus Dur juga menekankan pada terciptanya keharmonisan bermasyarakat dengan saling menghargai pendapat orang lain, memunculkan rasa empati dan simpati serta solidaritas baik antar

sesama muslim ataupun dengan non-muslim, sehingga pada saatnya nanti akan tercipta suatu kultur demokratis dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat. Secara garis besar ajaran dalam pendidikan Islam terdapat unsur yang sama dengan konsep pluralisme Abdurrahman Wahid.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dipersembahkan ini masih jauh dari kesempurnaan. Lebih lanjut, penulis berharap ada kritik dan saran yang membangun serta adanya tindak lanjut dari penelitian ini. Penulis berharap bahwa skripsi yang singkat ini dapat dijadikan renungan bagi semua pihak untuk melakukan rekonstruksi atas kebijakan pendidikan Islam yang lebih di tekankan pada tujuan pendidikan Islam itu sendiri dapat mengelola kemajemukan masyarakat (anak didik) Indonesia untuk menjadi masyarakat yang mengetahui nilai-nilai norma, kasih sayang, cinta, toleransi, menghormati dan menghargai sesama umat beragama maupun berbeda agama.